

ABSTRAK

Martina Wijaya Situmorang, Akuntansi Perpajakan, ANALISIS DAMPAK INTENSITAS ASET BIOLOGIS DAN PENGUNGKAPAN ASET BIOLOGIS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN AGRIKULTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh intensitas aset biologis terhadap kualitas pengungkapan aset biologis dan kinerja keuangan, serta peran kualitas pengungkapan sebagai mediator dalam hubungan tersebut pada perusahaan agrikultur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif kausal dengan data sekunder dari laporan keuangan dan laporan tahunan 21 perusahaan yang dipilih secara *purposive sampling* selama periode 2021–2025, sehingga diperoleh 105 observasi perusahaan-tahun (panel *strongly balanced*). Intensitas aset biologis diukur dengan rasio aset biologis terhadap total aset. Kualitas pengungkapan diukur melalui *content analysis* dengan checklist 14 item PSAK 241 berskala 0, 1, dan 2. Kinerja keuangan diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). Analisis dilakukan dengan regresi data panel menggunakan STATA 19. Model utama yang terpilih adalah *Random Effects Model* dengan *cluster-robust standard error*, dilengkapi uji mediasi *bootstrap* persentil 95% dan uji sensitivitas *leave-one-company-out*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas aset biologis tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pengungkapan (koefisien $-0,2069$; $p = 0,747$). Kualitas pengungkapan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (koefisien $+0,0466$; $p = 0,280$). Intensitas aset biologis juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (koefisien $-0,1827$; $p = 0,419$). Kualitas pengungkapan tidak terbukti memediasi hubungan intensitas aset biologis dan kinerja keuangan (efek tidak langsung $-0,009645$; CI 95% $[-0,099863; 0,070545]$). Dengan demikian, seluruh hipotesis tidak memperoleh dukungan statistik. Temuan ini mencerminkan keterbatasan bukti pada sampel dan periode yang diteliti, bukan bukti bahwa hubungan tersebut tidak ada.

Kata Kunci: Intensitas Aset Biologis, Pengungkapan Aset Biologis, Kinerja Keuangan, PSAK 241, Data Panel

ABSTRACT

Martina Wijaya Situmorang, Akuntansi Perpajakan, ANALYSIS OF THE IMPACT OF BIOLOGICAL ASSET INTENSITY AND BIOLOGICAL ASSET DISCLOSURE ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF AGRICULTURAL COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)

This study examines the effect of biological asset intensity on biological asset disclosure quality and financial performance, and the mediating role of disclosure quality in this relationship, among agricultural companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Using a quantitative associative-causal approach, secondary data were collected from the financial statements and annual reports of 21 companies selected through purposive sampling over 2021–2025, yielding 105 firm-year observations in a strongly balanced panel. Biological asset intensity is measured as the ratio of biological assets to total assets. Disclosure quality is measured through content analysis using a 14-item PSAK 241 checklist scored 0, 1, and 2. Financial performance is proxied by Return on Assets (ROA). The data were analyzed with panel regression in STATA 19. The Random Effects Model with cluster-robust standard errors was selected as the main model, supplemented by percentile bootstrap mediation tests (95% confidence interval) and leave-one-company-out sensitivity analysis. The results show that biological asset intensity has no significant effect on disclosure quality (coefficient -0.2069 ; $p = 0.747$). Disclosure quality has no significant effect on financial performance (coefficient $+0.0466$; $p = 0.280$). Biological asset intensity also has no significant effect on financial performance (coefficient -0.1827 ; $p = 0.419$). Disclosure quality does not mediate the relationship between biological asset intensity and financial performance (indirect effect -0.009645 ; 95% CI $[-0.099863, 0.070545]$). Hence, none of the hypotheses receive statistical support. These findings reflect limited statistical evidence for the sample and period studied, not proof that the relationships do not exist.

Keywords: *Biological Asset Intensity, Biological Asset Disclosure, Financial Performance, PSAK 241, Panel Data*